

PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, *QUICK RATIO*, DAN *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN PUBLIK MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG MENGALAMI *FINANCIAL DISTRESS* SELAMA PERIODE 2010-2018

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Verina Devari Putri Ariasti

12160050

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Verina Devari Putri Ariasti



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH AUDITOR SWITCHING, QUICK RATIO, DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PUBLIK MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS SELAMA PERIODE 2010-2018

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

VERINA DEVARI PUTRI ARIASTI

12160050

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis


Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal **20 JAN 2020**

Nama Dosen

1. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA.
Ketua Tim / Dosen Penguji
2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA
Dosen Pembimbing / Dosen Penguji
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
Dosen Penguji

Tanda Tangan

: 
: 
: 

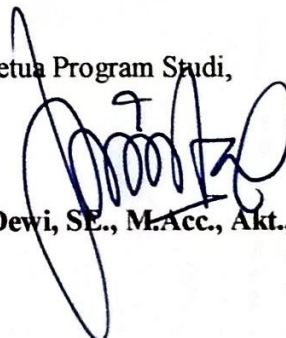
Yogyakarta, **28 JAN 2020**

Disahkan Oleh:

Dekan,


Dr. Ferminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi,


Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PENGARUH *OPINION SHOPPING*, *QUICK RATIO*, DAN *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN PUBLIK MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG MENGALAMI *FINANCIAL DISTRESS* SELAMA PERIODE 2010-2018”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 6-1-2020



Verina Devari Putri Ariasti

12160050

HALAMAN MOTTO

I Timotius 4:12

“Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.”

Amsal 6:6

“Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak:”

Pengkotbah 3:1

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya.”

Filipi 4:13

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

“HOLD ON TO THE END”

– Misa 17 November 2019, Gereja Katolik Santo Antonius Kotabaru

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bimbingan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mempersembahkan seluruh proses dan hasil dari penelitian ini untuk banyak orang baik, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus atas cinta kasih dan anugerah-Nya dalam setiap langkah kehidupan penulis, khususnya selama proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Dionisius Nurochmad dan Ibu Fransiska Furyanti Candrawati, kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan, sabar dan bekerja keras untuk mendukung penulisan tugas akhir ini.
3. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA. yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat, teguran dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini.
4. Budhe Tri Puji Hastuti dan Pakdhe Wahyu Argono Irawanto, dua orang yang berjasa dan membantu dengan ikhlas memberikan kesempatan dan jalan bagi penulis bersekolah hingga perguruan tinggi.
5. Saudari kembarku Regina Devara Putri Ariasti, serta kedua adik kembarku Margareta Widha Arneta Sari dan Katarina Widhi Arneta Sari.
6. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu.
7. Koordinator, Staff dan Mentor Compassion Indonesia, khususnya Pusat Pengembangan Anak (PPA) NAIN IO-740 Muntilan.

8. Sahabat-sahabatku “Telulus”, antara lain Nancy, Lina, Lisa, Tata, Nanda, Bunga, Devara, Andre, Ekky, Robby, Edo, dan Joshua yang senantiasa setia mendengarkan dan memberikan semangat.
9. Keluarga besar Kelompok Studi Audit yang senantiasa setia memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman KSJ yang sejak awal masa perkuliahan bersama-sama berjuang, antara lain Silvi, Septi, Lydia, Putri, Sekar, Gita, Lenta, Tikha, Sonia, dan Dianty.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya yang tidak berhenti mengalir sehingga penelitian untuk Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan judul penelitian **“PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, *QUICK RATIO*, DAN *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN PUBLIK MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG MENGALAMI *FINANCIAL DISTRESS* SELAMA PERIODE 2010-2018”** dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saya kesempatan, arahan dan teguran, serta motivasi selama proses pengerjaan penelitian ini dan terima kasih kepada seluruh dosen maupun karyawan Fakultas Bisnis UKDW atas bimbingan dan bantuan selama proses perkuliahan. Terima kasih kepada seluruh keluarga, khususnya kedua orang tua saya Dionisius Nurochmad dan Fransiska Furyanti Candrawati, Regina Devara Putri Ariasti, Margaretha Widha Arneta Sari dan Katarina Widhi Arneta Sari yang tak henti mendukung dan mendoakan saya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua sahabat yang telah setia memberikan saya ruang berbagi cerita tentang proses pengerjaan penelitian, semangat dan motivasi dari awal hingga akhir penelitian ini.

Yogyakarta

Verina Devari Putri Ariasti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Agensi	10

2.1.2 Opini Audit	12
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i>	14
2.1.4 <i>Auditor Switching</i>	17
2.1.5 Rasio Keuangan	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Model Analisis	28
2.4 Kerangka Hipotesis	29
2.5 Pengembangan Hipotesis	29
2.5.1 AS dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	29
2.5.2 QR dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	30
2.5.3 DAR dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	31
BAB III. METODA PENELITIAN	32
3.1 Data	32
3.1.1 Populasi	32
3.1.2 Kriteria Sampel	32
3.1.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.1.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	33
3.2.1 Variabel Dependen	33
3.2.2 Variabel Independen	34
3.3 Model Statistis dan Uji Hipotesis	35
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.3.2 Analisis Regresi Logistik	35

3.3.3 Overall Model Fit Test	36
3.3.4 Partial Test	37
3.3.5 Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-squared</i>)	37
3.3.6 Tabel Klasifikasi	38
3.3.7 Odds Ratio	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN	40
4.1 Pemilihan Sampel	40
4.2 Statistik Deskriptif	40
4.3 Analisis Regresi Logistik	43
4.3.1 Overall Model Fit Test	43
4.3.2 Partial Test	44
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-squared</i>)	45
4.3.4 Tabel Klasifikasi	46
4.3.5 Odds Ratio	47
4.4 Analisis	48
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Keterbatasan	53
5.3 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	41
Tabel 4.3 <i>Dependent Variable Frequencies</i>	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Opini Audit <i>Going Concern</i>	41
Tabel 4.5 <i>Overall Test</i>	43
Tabel 4.6 <i>Partial Test</i>	44
Tabel 4.7 <i>McFadden R-squared</i>	45
Tabel 4.8 <i>Classification Table</i>	46
Tabel 4.9 Perhitungan <i>Odds Ratio</i>	47

© UKD DW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.1 Rumus <i>Quick Ratio</i>	34
Gambar 3.2 Rumus DAR.....	35
Gambar 3.3 Rumus <i>Odds Ratio</i>	39

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Manufaktur Sampel	60
<i>Output</i> EViews 9 Statistik Deskriptif.....	61
<i>Output</i> EViews 9 Regresi Logistik.....	61
<i>Output</i> EViews 9 Dependent Variable Frequencies	62
<i>Output</i> EViews 9 Classification Table.....	62
<i>Output</i> MS-Excel Odds Ratio.....	62
Kartu Konsultasi Skripsi	63
Halaman Persetujuan	64
Formulir Revisi Judul Skripsi.....	65
Form Revisi.....	66
Cover Skripsi.....	67

© UKD W

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seluruh kegiatan perusahaan selama periode tertentu dapat memberikan kontribusi atas kondisi perusahaan. Kontribusi tersebut dapat digambarkan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah informasi yang disajikan oleh perusahaan untuk membantu para pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Mulai dari tata kelola perusahaan hingga hasil dari seluruh kegiatan operasional perusahaan pada akhirnya dipertanggungjawabkan oleh manajemen dalam sebuah laporan keuangan.

Tujuan dari berdirinya perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Informasi perolehan laba perusahaan adalah hal penting bagi para pemangku kepentingan, seperti investor. Melalui informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut, calon-calon investor maupun para investor terdahulu dapat menilai kinerja manajemen serta prospek perusahaan di masa mendatang untuk periode tertentu. Laba dianggap sebagai sumber informasi dan elemen yang paling signifikan untuk mengevaluasi profitabilitas masa depan perusahaan yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Tidak jarang ditemui informasi laba perusahaan yang bernilai negatif dimana hal ini berarti perusahaan mengalami kerugian. Saat perusahaan mengalami kerugian untuk beberapa tahun, khususnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengalami laba bersih negatif setidaknya selama tiga tahun menunjukkan tekanan atau kesulitan keuangan (*financial distress*). Ross *et al.* (2002) dalam Januarti dan

Fitrianasari (2008) menyebutkan bahwa indikasi kebangkrutan dapat dilihat dari apakah perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*), yaitu suatu kondisi dimana arus kas operasi perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Saat perusahaan mengalami kerugian atau kesulitan keuangan selama beberapa tahun, peran auditor mulai bekerja sebagai jembatan antara manajemen dan para pengguna laporan keuangan. Rahmat *et al.* (2008) dalam penelitiannya menyatakan pentingnya audit eksternal sebagai mekanisme eksternal dalam memperkuat tata kelola perusahaan, koordinasi antara peran dewan direksi, komite audit dan auditor eksternal membantu perusahaan meningkatkan efektivitas mekanisme pemantauan dengan memasukkan unsur-unsur akuntansi, pengendalian internal dan sistem operasional. Auditor akan mengevaluasi kinerja perusahaan yang menjadi klien audit tersebut. Jika auditor menemukan peristiwa atau kondisi yang menimbulkan keraguan tentang kemampuan klien audit untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, maka auditor harus melakukan prosedur untuk mendukung keraguan dengan bukti audit yang cukup dan memadai (Rick Hayes *et al.*, 2014:442).

Berdasarkan bukti audit yang diperoleh, auditor dapat menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Hasil dari kinerja auditor tersebut adalah sebuah opini yang dapat menjadi keyakinan bagi para pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan. Sesuai dengan Standar Audit (SA) 200 yang menyatakan bahwa tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan

keuangan yang dituju. Lebih lanjut, SA 700 juga menjelaskan bahwa tujuan auditor ada dua yakni untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan suatu evaluasi atas kesimpulan yang ditarik dari bukti audit yang diperoleh dan untuk menyatakan suatu opini secara jelas melalui suatu laporan tertulis yang juga menjelaskan basis untuk opini tersebut.

SA 700 juga menjelaskan klasifikasi opini audit yang dibagi menjadi 2, yakni *unmodified opinion* dan *modified opinion*. Kedua bagian tersebut diklasifikasikan kembali, untuk kelompok *unmodified opinion* di dalamnya pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan pendapat wajar (*clean opinion*). Sedangkan kelompok *modified opinion* di dalamnya terdapat pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*). Salah satu tanggung jawab auditor dalam audit atas laporan keuangan suatu perusahaan adalah berkaitan dengan asumsi kelangsungan usaha. Di bawah asumsi kelangsungan usaha, suatu entitas dianggap mempunyai usaha yang berkesinambungan dalam waktu dekat di masa mendatang (Tuanakotta, 2016:177).

Penilaian asumsi kelangsungan usaha sangat penting bagi auditor ketika melakukan prosedur audit karena menjadi prinsip dasar dalam memberikan keyakinan kepada para pemegang kepentingan atas laporan keuangan perusahaan. Melalui asumsi ini perusahaan dipandang sebagai entitas yang memiliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang yang dapat diprediksi. Namun, ketika serangkaian prosedur audit telah dilaksanakan dan diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan perusahaan mengandung keraguan

substansial yang dapat menggambarkan potensi kegagalan maka hal ini menjadi sinyal bagi perusahaan, investor, dan para pemegang kepentingan lainnya. Pada saat auditor menyangsikan atau menemukan adanya keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya maka auditor harus memberikan opini audit *going concern* di mana opini tersebut termasuk dalam *modified opinion*.

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Junaidi dan Hartono, 2010). Hayes *et al.* (2014) menyatakan bahwa asumsi kelangsungan usaha adalah prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan asumsi tersebut, suatu perusahaan dipandang mampu untuk melanjutkan usahanya untuk masa yang akan datang tanpa maksud atau keharusan likuidasi, menghentikan perdagangan, atau mencari perlindungan dari kreditor sesuai dengan hukum atau peraturan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti dan Widodo (2016), Muttaqin (2012), Januarti dan Fitrianasari (2008), ada dua faktor yang mempengaruhi penerbitan opini audit *going concern*, yakni faktor keuangan dan faktor non keuangan. Ada beberapa kondisi dari sisi keuangan yang dapat mempengaruhi kesangsian auditor dalam melakukan penilaian keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Berdasarkan SA 341 alinea 06 yang berjudul "Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya", trend negatif adalah salah satu kondisi yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini, faktor keuangan dapat dilihat dari rasio likuiditas dan tingkat *leverage* perusahaan, sedangkan faktor non keuangan terkait dengan hubungan

auditor dengan perusahaan klien audit (*auditee*) yang diwakili oleh *auditor switching*.

Tekanan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan dapat dicerminkan melalui informasi laba negatif (kerugian) yang disajikan dalam laporan keuangan. Masalah tersebut memiliki relevansi terhadap opini audit *going concern* yang dapat dikeluarkan oleh auditor. Januarti dan Fitrianasari (2008) berpendapat bahwa dalam mengeluarkan opini audit, auditor harus memperhatikan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan terkait. Ketika perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, maka ini menjadi ancaman dan kekhawatiran bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Namun, hal tersebut juga dapat menjadi sinyal munculnya kekhawatiran lain akan perilaku menyimpang perusahaan yakni *auditor switching* (AS). Chung *et al.* (2019) memiliki bukti sistematis menggunakan kerangka kerja Lennox (2000) dimana perusahaan atau klien audit yang mengalami tekanan berhasil terlibat pergantian auditor dalam rangka menghindari opini audit *going concern*. Perilaku AS menggambarkan bahwa manajemen berusaha untuk keluar dari kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan karena jika dibiarkan maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut dapat terancam.

Pada saat AS dilakukan oleh manajemen maka perusahaan akan memiliki auditor baru dan kecil kemungkinannya untuk mempertahankan auditor lama jika ingin terhindar dari opini audit *going concern*. Tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tersebut disebut dengan *auditor switching*. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi pergantian auditor antara lain karena ada perubahan permintaan layanan audit, ketidaksesuaian antara auditor dan klien,

upaya untuk mengurangi biaya audit serta menghindari opini *going concern* (Chung *et al.*, 2019). Geiger *et al.* (1996) dalam Januarti (2009) menemukan bukti bahwa banyak perusahaan mengganti auditor yang lama ketika auditor tersebut mengeluarkan opini audit *going concern*. Ketika manajemen memutuskan untuk terlibat dalam pergantian auditor maka hal ini dapat semakin menunjukkan bahwa auditor gagal untuk memperingatkan kebangkrutan perusahaan di masa yang akan datang sehingga kualitas audit pun menurun. Kualitas audit yang menurun tersebut juga dapat dipengaruhi oleh tidak adanya independensi auditor.

1.2 Perumusan Masalah

Penerbitan opini audit *going concern* dapat dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain faktor keuangan dan faktor non keuangan. Faktor keuangan yang diuji dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas atau *quick ratio* (QR) dan *debt to total assets ratio* (DAR). Selanjutnya, faktor non keuangan yang diuji dalam penelitian ini adalah *auditor switching* (AS). Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya dimana hal ini bertujuan untuk menguji konsistensi hasil penelitian yang diperoleh agar semakin *valid*. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *auditor switching* (AS), *quick ratio* (QR), dan *debt to total assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari *auditor switching* (AS), *quick ratio* (QR), dan *debt to total assets*

ratio (DAR) terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang mengalami *financial distress* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2018.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian empiris pengaruh dari *auditor switching* (AS), *quick ratio* (QR), dan *debt to total assets ratio* (DAR) terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang mengalami *financial distress* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2018 dapat dijadikan dasar referensi oleh berbagai pihak, khususnya komite audit perusahaan, para investor dan akuntan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit di mana di dalamnya terdapat tugas dan tanggung jawab komite audit. Melalui penelitian ini, komite audit dapat semakin meningkatkan integritas dan pengetahuannya dalam rangka menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik. Integritas dan sikap independensi komite audit menjadi hal sangat penting karena komite audit bertanggung jawab dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Oleh sebab itu, komite audit dapat lebih berhati-hati dalam melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan audit internal, pengawasan kepada Direksi atas temuan auditor

internal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan.

Penelitian ini turut berkontribusi bagi para investor dalam proses pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran bagi para investor bahwa opini audit *going concern* yang diterima oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *auditor switching* (AS). Investor perlu lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait rencananya untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan karena terdapat kemungkinan pada tahun sebelumnya perusahaan melakukan usaha agar terhindar dari tekanan keuangan sehingga laporan keuangan yang diterbitkan bebas dari kesalahan yang material. Bagi akuntan dalam hal ini auditor, penelitian ini memberikan gambaran bagaimana sebuah perilaku dan keputusan auditor untuk memberikan sebuah opini berada di bawah pengaruh hubungan yang terjalin antara auditor dengan perusahaan klien audit dimana hal tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat independensi auditor. Hubungan antara auditor dengan perusahaan klien audit dapat memberikan dampak terhadap kualitas audit. Keinginan manajemen perusahaan untuk terhindar dari opini audit *going concern*, memungkinkan adanya perubahan atau pergantian auditor. Saat independensi auditor dapat dipertahankan dan tidak memberikan kepuasan bagi manajemen perusahaan, maka perusahaan akan segera mencari auditor baru yang memiliki potensi tinggi memberikan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Perilaku tersebut memberikan para akuntan khususnya auditor pemahaman kembali bahwa integritas dan independensi adalah hal penting dan utama dalam memberikan

keyakinan atau opini atas laporan keuangan suatu perusahaan karena akan berdampak pada kualitas audit.

1.5 Sistematika Penelitian

- BAB I** : Pendahuluan, yakni berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kontribusi Penelitian, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II** : Bab ini berisi Landasan Teori dimana mencakup dasar pemikiran dan analisis yang bersumber dari beragam literatur dan kajian pustaka, ringkasan Penelitian Terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, serta Pengembangan Hipotesis.
- BAB III** : Metode Penelitian yang diuraikan dalam bab ini meliputi beberapa hal yakni Data, Definisi Variabel dan Pengukurannya, Desain Penelitian, serta Model Statistis dan Uji Hipotesis.
- BAB IV** : Hasil Penelitian merupakan bagian inti yang mencakup Statistik Deskriptif, Hasil Pengolahan Data, serta Analisis dari hasil pengujian.
- BAB V** : Bagian terakhir yang berisi Simpulan dan Saran menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, pengembangan hipotesis serta hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian dengan total 199 perusahaan selama periode penelitian 2010-2018 yang terdaftar di BEI terdapat 32 perusahaan *financial distress* yang memenuhi kriteria sampel. Periode penelitian dilakukan selama 9 tahun secara berturut-turut sehingga diperoleh data 288 data perusahaan sampel.

Melalui hasil analisis data yang telah diulas pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H_1) diterima, artinya *auditor switching* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *financial distress* yang sebelumnya menerima opini audit *going concern* cenderung dan melakukan belanja opini cenderung tetap menerima opini audit *going concern*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) adalah ditolak, di mana *quick ratio* (QR) memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan *financial distress* yang menerima opini audit *going concern* memiliki tingkat likuiditas yang rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini

audit *non going concern*. Koefisien QR yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas yakni QR maka akan semakin kecil kemungkinan bagi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.

3. Pengujian untuk hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Hal tersebut berarti *debt to total asset ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Koefisien yang memiliki arah positif menunjukkan semakin besar DAR suatu perusahaan maka kinerja keuangan semakin buruk karena tidak dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya. Kondisi tersebut menyebabkan ketidakpastian atas kelangsungan usaha perusahaan. Hal ini membuat kecenderungan auditor untuk memberikan opini audit *going concern* semakin tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), publikasi resmi dari perusahaan, serta database Osiris. Data tersebut dikumpulkan dan harus dilakukan diskualifikasi karena tidak semua data tersebut lengkap sesuai kriteria penelitian. Hal tersebut juga menyebabkan sampel yang akhirnya diperoleh peneliti menjadi lebih sedikit.

2. Penelitian ini dilakukan untuk perusahaan manufaktur dengan periode penelitian selama 9 tahun yakni mulai dari 2010-2018 khususnya yang mengalami *financial distress* yakni laba negatif paling tidak selama tiga tahun berturut-turut atau ekuitas negatif setidaknya satu tahun. Keterbatasan pada periode penelitian berpengaruh terhadap jumlah perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan melakukan *auditor switching*.
3. Persentase data *auditor switching* yang diperoleh sebagai salah satu variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 29 data atau sebesar 10,07%.
4. Variabel independen yang digunakan dalam model regresi logistik atau model penelitian hanya dapat menjelaskan kemungkinan penerbitan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama 2010-2018 sebesar 30,27%.

5.3 Saran

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat mempengaruhi hasil dari penelitian sehingga bisa menjadi pertimbangan bagi penelitian berikutnya. Beberapa saran dari penulis yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Jumlah periode penelitian yang digunakan dapat diperpanjang oleh peneliti selanjutnya agar data yang digunakan dalam penelitian terkait penerimaan opini audit *going concern* dan perusahaan yang melakukan pergantian auditor menjadi lebih banyak.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur (industri yang berbeda).
3. Indikator atau model penelitian yang digunakan dalam melakukan prediksi *auditor switching* dapat diperdalam, seperti dengan kerangka model Lennox (2000).
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen agar dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor lain di luar model regresi dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi penerbitan opini audit *going concern*.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, B. M. 1994. *Agency Theory and The Internal Audit*. *Managerial Auditing Journal*, 9:8-12.
- Arens, A. A., dkk. 2014. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach Sixteenth Edition*. United States of America: Pearson.
- Budisantoso, T., dkk. 2017. *Audit Opinion Accuracy, Corporate Governance and Downward Auditor Switching: A Study of Association of Southeast Asian Nations Economics Community*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (5):530-540.
- Chung, H., dkk. 2019. *Opinion Shopping to Avoid a Going Concern Audit Opinion and Subsequent Audit Quality*. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 38 (2):101-123.
- Dwijayanti, S. P. F. dan Widodo, A. 2016. *Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Mempengaruhi Penerbitan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Fadah, I. 2013. *Manajemen Keuangan (Suatu Konsep Dasar)*. Jember.
- Febriana, D. dan Sofianti, S. P. D. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern*. *BISNIS*, 4 (1).
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, K. K., Gunawan, H., dan Utomo, H. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Model Prediksi Kebangkrutan (Altman Z-Score) terhadap Pemberian Opini Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Universitas Islam Bandung.

- Hayes, R., Wallage, P., dan Gortemaker, H. 2014. *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. United Kingdom: Pearson Education.
- Ibrahim, R. S. P. 2014. *Pengaruh Audit Lag, Rasio Leverage, Rasio Arus Kas, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Diponegoro Journal of Accounting, 3 (3):1-11.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. SA Seksi 341 tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit ("SA") 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit ("SA") 570 tentang Kelangsungan Usaha. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit ("SA") 700 tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit ("SA") 705 tentang Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen. Jakarta.
- Januarti, I. dan Fitrianasari, E. 2008. *Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee*. JURNAL MAKSI, 8 (1):43-58.
- Januarti, I. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3 (4):305-360.
- Junaidi dan Hartono, J. 2010. *Non-Financial Factors in The Going-Concern Opinion*. Journal of Indonesian Economy and Business, 25 (3):369-378.
- Kusuma, H. dan Farida, D. 2019. *Likelihood of Auditor Switching: Evidence for Indonesia*. International Journal of Research in Business and Social Science, 8 (2):29-40.

- Lennox, C. 2000. *Do Companies Successfully Engage in Opinion-Shopping? Evidence from The UK*. *Journal of Accounting and Economics*, 29:321-337.
- Lie, C., Wardani, Rr. P., dan Pikir, T. W. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)*. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1 (2):84-105.
- Moalla, H. 2017. *Audit Report Qualification/Modification*. *Journal of Accounting in Emerging Economics*, 7 (4):468-486.
- Mughni, N. N. 2018. *Pengaruh Kualitas Audit, Audit Lag, Opinion Shopping, dan Debt Default terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Muttaqin, A. N. S. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2):1-13.
- Nasser, A. T. A., dkk. 2006. *Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia*. *Managerial Auditing Journal*, 21 (7):724-737.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., dan Anasta, L. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern*. *SIKAP*, 2 (2):96-111.
- Nogler, G. E. 2004. *Long-Term Effects of The Going Concern Opinion*. *Managerial Auditing Journal*, 19 (5):681-688.
- Purba, S. F. dan Nazir N. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Keuangan, dan Kualitas Auditor terhadap Opini Audit Going Concern*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5 (2):199-214.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015
- Praptitorini, M. D. dan Januarti, I. 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Universitas Diponegoro.
- Priyono. 2018. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 13 (1):31-54.

- Rahmat, M. M., Iskandar, T. M., dan Saleh, N. M. 2009. *Audit Committee Characteristics in Financially Distressed and Non-Distressed Companies*. *Managerial Auditing Journal*, 24 (7):624-638.
- Rosadi, D. 2012. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Safitri, R. 2017. *Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, Kualitas Audit, Audit Client Tenure, Debt Default dan Audit Lag terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *JOM Fekon*, 4 (1).
- Simamora dan Hendarjatno. 2019. *The Effect of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage to the Going Concern Audit Opinion*. *Asian Journal of Accounting Research*, 4 (1):145-156.
- Srimindarti, C., dkk. 2018. *Determinants of Going Concern Audit Opinion*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 86.
- Stefaniak, C. M., Robertson, J. C., dan Houston, R. W. 2009. *The Causes and Consequences of Auditor Swiching: A Review of The Literature*. *Journal of Accounting Literature*, 28:47-121.
- Sussanto, H. dan Aquariza, N. M. 2013. *Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *PESAT*, 5.
- Svanberg, J. dan Ohman, P. 2014. *Lost Revenues Associated with Going Concern Modified Opinions in The Swedish Audit Market*. *Journal of Applied Accounting Research*, 15 (2):197-214.
- Tandiontong, M. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. ISBN: 979-3576-09-9.
- Tuanakotta, T. M. 2016. *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Vanstraelen, A. 2003. *Going-Concern Opinions, Auditor Switching, and the Self-Fulfilling Prophecy Effect Examined in the Regulatory Context of Belgium*. *Journal of Accounting, Auditing, and Finance*, 231-253.
- Winarno, W. W. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.